



# Pedoman Teknis



**UKS IBNU SINA HEBAT**  
(IKHTIAR BERSAMA UNTUK GENERASI INDONESIA SEHAT)

**TKM KHODIJAH 157**

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANYUWANGI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Buku pedoman teknis UKS IBNU SINA HEBAT (IKHTIAR BERSAMA UNTUK GENERASI INDONESIA SEHAT) pada dasarnya merupakan penjabaran dalam hal menguraikan bagaimana langkah demi langkah kegiatan UKS IBNU SINA HEBAT. Melalui UKS merupakan wadah dan program untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin untuk pencegahan Stunting.

Dalam buku pedoman teknis UKS IBNU SINA HEBAT diuraikan secara lebih detail peran-peran Kader 5 Duta PAUD Holistik Integratif TKM Khodijah 157 serta Peran Aktif Dokter Cilik 157 terkait dalam pelaksanaan program inovasi UKS IBNU SINA HEBAT dalam Usaha membina, mengembangkan, pemeliharaan dan meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik TKM Khodijah 157

### **2. Tujuan**

Buku pedoman teknis UKS IBNU SINA HEBAT ditulis dengan tujuan untuk memberikan petunjuk dalam pelaksanaan kegiatan UKS IBNU SINA HEBAT.

### **3. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup buku ini adalah bagaimana melaksanakan UKS secara benar yang meliputi bagaimana pembentukan Tim Pelaksana UKS di antaranya adalah DUTA PAUD Holistik Intregatif, penyusunan rencana/program UKS bagi Tim Pelaksana UKS, dan cara melaksanakan program UKS serta bagaimana cara melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporannya.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN**

Hal – hal yang perlu dipersiapkan pelaksanaan UKS IBNU SINA HEBAT adalah sebagai berikut :

#### **1. Pembentukan Kader UKS IBNU SINA HEBAT yakni DUTA PAUD Holistik Intregatif dan Dokter Cilik 157**

Sebelum program disusun diawali dari pembentukan Duta yang berasal dari perwakilan walimurid terpilih di bidangnya, dimana duta ini adalah seseorang yang Tugasnya, Menjadi Fasilitator sekolah mensukseskan, menjalankan serta mempromosikan bidang yang diwakilinya. Tidak hanya sebatas ucapan, tetapi juga melalui perilaku. 5 Duta yang dimiliki UKS IBNU SINA HEBAT TKM Khodijah 157 ditetapkan dalam SK (Surat Keputusan) Kepala Taman Kanak-kanan diantaranya : Duta Pendidikan, Duta Kesehatan & Duta Stunting, Duta Kesejahteraan, Duta Pengasuhan, dan Duta Keamanan dan Perlindungan.

Sedangkan Kader Dokter Cilik 157 berasal peserta didik yang memenuhi kriteria dan telah dilatih, dan di jadwalkan secara berkala untuk ikut melaksanakan sebagian usaha pemeliharaan dan peningkatan Kesehatan terhadap diri sendiri, teman, keluarga dan lingkungannya di TKM Khodijah 157.

#### **2. Sosialisasi**

Sosialisasi adalah hal penting yang harus dilakukan sebelum dilaksanakannya sebuah kegiatan. Dalam hal ini peran Kader (Duta PAUD dan Dokter Cilik 157) adalah memberikan sosialisasi kepada lingkup sekolah agar mengetahui kegiatan tersebut dengan harapan semakin banyak yang tahu yang tertarik dan terpacu untuk ikut serta dalam sadar akan stunting bersama UKS IBNU SINA HEBAT TKM Khodijah157.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

Hal-hal yang harus dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan UKS IBNU SINA HEBAT (IKHTIAR BERSAMA UNTUK GENERASI INDONESIA SEHAT) adalah sebagai berikut :

#### **1. Menyiapkan sarana dan prasarana serta mendesain ruangan UKS sesuai luasan minimal yang dipersyaratkan.**

Terdapat berbagai macam peralatan kesehatan yang dibutuhkan oleh UKS. Berikut ini merupakan daftar perlengkapan UKS yang perlu ada di setiap UKS. Setiap sekolah wajib memiliki perlengkapan UKS sekolah yang lengkap. Hal tersebut karena UKS merupakan salah satu tempat yang sangat penting yang harus ada di sekolah sebagai tempat untuk memberikan pertolongan pertama pada siswa yang sakit.

1. Meja Periksa
2. Ranjang Istirahat
3. Selimut Lurik
4. Timbangan
5. Berbagai Macam Obat Ringan
6. Kotak P3K
7. Catatan Kesehatan Peserta Didik
8. Thermometer
9. Tensimeter

#### **2. MANAJEMEN UKS**

Kepala sekolah sebagai ketua tim pelaksana UKS mengelola aktifitas program dan kegiatan UKS didalam satu tahun pembelajaran melalui tahapan: merencanakan melaksanakan, memonitoring, mengevaluasi, dan menganalisis hasil evaluasi serta menyusun program tindak lanjut.

Pelaksanaan program pengembangan UKS perlu dipersiapkan dengan baik tentang perencanaan, ketenagaan, pendanaan, sarana prasarana, pengembangan manajemen dan koordinasi yang baik dengan semua pihak, baik lembaga pemerintah maupun swasta.

Langkah-langkah pelaksanaan program pengembangan UKS bersama dengan DUTA PAUD 157 mencakup:

1. Identifikasi masalah
2. Perencanaan kegiatan
3. Skala prioritas kegiatan
4. Pelaksanaan kegiatan
  - a. Nama kegiatan
  - b. Jadwal kegiatan
  - c. Penanggung jawab kegiatan
  - d. Rencana anggaran biaya
  - e. Unsur yang terlibat
  - f. Sumber daya yang dibutuhkan
5. Pengendalian dan pengawasan program
6. Monitoring, evaluasi dan pelaporan sekolah.

## **2. Prosedur pelaksanaan**

### **A. Pendidikan Kesehatan**

Adalah kegiatan dalam rangka menumbuhkan perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada peserta didik secara terencana, konsisten, dan terukur dengan menerapkan nilai-nilai karakter yang berlandaskan budaya bangsa.

Ruang lingkup Pendidikan Kesehatan:

1. Literasi kesehatan
2. Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sesuai (Protokol Kesehatan Covid-19)
3. Pendidikan gizi (memprogramkan sarapan bersama dengan pemenuhan gizi seimbang)
4. Aktifitas fisik (peregangan, senam bersama)
5. Pembinaan Kader Kesehatan Sekolah

## B. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan Kesehatan merupakan salah satu upaya pencegahan penyakit (preventif) serta pengobatan sederhana (kuratif) yang dilakukan terhadap peserta didik dan lingkungannya.

Ruang lingkup Pelayanan Kesehatan:

- a. Penjaringan kesehatan
- b. Pemeriksaan berkala
- c. Pemberian Vit A dan Obat Cacing
- d. Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dan Pertolongan Pertama Pada Penyakit (P3P)

## C. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Merupakan penerapan dan pelaksanaan kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerindangan dan kekeluargaan (7K); Selanjutnya diikuti dengan pembinaan dan pemeliharaan kesehatan lingkungan sekolah sehat secara kolaborasi antar warga sekolah.

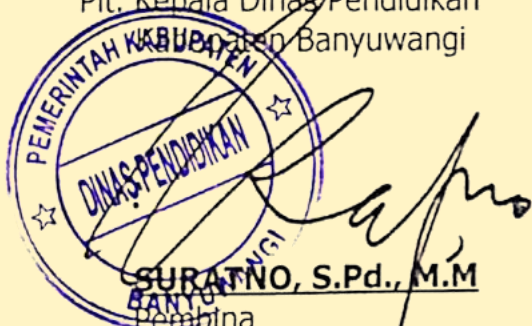
Ruang lingkup Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat:

- a. PMT ( pemberian makanan Tambahan) bebas 5P
- b. Pemanfaatan pekarangan sekolah (tanaman obat keluarga (TOGA), buah/sayur)
- c. Pembinaan sanitasi sekolah dan pengelolaan sampah
- d. Pemberantasan sarang nyamuk
- e. Penerapan kawasan tanpa rokok, tanpa NAPZA dan tanpa kekerasan

### **Pelaporan**

Setelah berakhirnya kegiatan maka hal yang perlu dilakukan adalah melakukan pelaporan hasil capaian dokumen yang telah diterbitkan guna sebagai bahan Monitoring dan evaluasi. Juga sebagai bahan dalam pelaporan ke kepala sekolah atau Pembina UKS.

Plt. Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Banyuwangi



**SURATNO, S.Pd., M.M**  
Pembina  
NIP. 196908061994031007